BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Tingkat sarana prasarana dalam penelitian ini diukur dengan 3 indikator yaitu kelengkapan, kondisi, dan penggunaan sarana prasarana. Secara keseluruhan variabel sarana prasarana (X1) berada pada kategori sangat tinggi. Indikator tertinggi dari variabel ini yaitu kelengkapan sarana prasarana yang berada pada kategori sangat tinggi, dengan ukuran kelengkapan peralatan pengelolaan arsip sudah sesuai dengan peraturan kearsipan. Sedangkan indikator terendah pada variabel ini yaitu penggunaan sarana prasarana, dengan ukuran penggunaan komputer, printer, dan rak arsip.
- 2) Tingkat tata ruang kantor dalam penelitian ini diukur dengan 3 indikator yaitu kondisi lingkungan fisik, perancangan sistem kerja, dan penataan ruang kantor. Secara keseluruhan variabel tata ruang kantor (X2) berada pada kategori tinggi. Indikator tertinggi dari variabel ini yaitu perancangan sistem kerja, dengan ukuran arus kerja, pemberian tugas, dan waktu kerja sudah teratur. Sedangkan indikator terendah pada variabel ini yaitu kondisi lingkungan fisik, dengan ukuran penerangan yang memadai, suhu yang stabil dan udara yang bersih.
- 3) Tingkat efektivitas kerja pegawai dalam penelitian ini diukur dengan 3 indikator yaitu kuantitas kerja, kualitas kerja, dan pemanfaatan waktu. Secara keseluruhan variabel efektivitas kerja (Y) berada pada kategori efektif. Indikator tertinggi dari variabel ini yaitu indikator pemanfaatan waktu, dengan ukuran tingkat kecepatan dan ketepatan dalam menyelesaikan pekerjaan, hadir tepat waktu, dan pulang tepat waktu. Sedangkan indikator terendah pada variabel ini yaitu indikator kualitas kerja, dengan ukuran tingkat kerapihan hasil pekerjaan, keakuratan data

- atau hasil yang dihasilkan, ketelitian menyelesaikan pekerjaan, dan kelancaran dalam melakukan pekerjaan.
- 4) Sarana prasarana dan tata ruang kantor memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai pengelolaan arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung. hubungan antara ketiga variabel tersebut berjalan satu arah, baik secara parsial maupun simultan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan menjaga dan melakukan pembaharuan terhadap sarana prasarana serta tata ruang kantor, pegawai akan merasakan kenyamanan dalam bekerja dan membantu proses penyelesaian pekerjaan, yang pada gilirannya meningkatkan efektivitas kerja.

5.2 Saran

Saran yang akan dikemukakan mengacu pada indikator yang memiliki skor rata-rata rendah dari setiap variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam variabel sarana prasarana (X1) terdapat indikator dengan skor rata-rata terendah berada pada indikator penggunaan sarana prasarana. Hal ini menjadi perhatian bagi seluruh pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung untuk dapat menggunakan sarana prasarana yang secara optimal dan efektif. Untuk itu, upaya yang bisa dilakukan oleh instansi menurut (Siagian, 2001) adalah dibutuhkan sarana prasaran tertentu yang harus tersedia dalam jumlah yang tepat, mutu yang bisa diandalkan, jenis yang sesuai dengan kebutuhan serta tersedia pada waktu yang tepat. Karena, kantor yang baik tentu memiliki sarana prasarana yang menunjang pelaksanaan kerja yang optimal
- 2) Dalam variabel tata ruang kantor (X2) terdapat indikator dengan skor rata-rata terendah berada pada indikator kondisi lingkungan fisik. Oleh karena itu upaya yang bisa dilakukan oleh instansi agar tetap menjaga kestabilan kondisi lingkungan fisik menurut (Sedarmayanti & Siswanto, 2014) yaitu lingkungan kerja yang baik harus memenuhi syarat

kesehatan, keselamatan, dan kenyamanan pegawai. Ini meliputi hal-hal seperti penerangan yang memadai, suhu yang stabil, dan udara yang bersih. Lingkungan kerja yang bersih dan teratur juga dapat membantu meningkatkan produktivitas dan konsentrasi pegawai. Karena hal tersebut, agar tata ruang kantor tetap memberikan dampak yang positif dan optimal terhadap efektivitas kerja.

3) Dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja pegawai, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas tersebut, di samping pengaruh sarana prasarana dan tata ruang kantor.